DEPARTEMEN PERTANIAN
liptan
LEMBAR INFORMASI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
PADANG MARPOYAN - RIAU

PADI UNGGUL VARIETAS BARU DIANTARA TANAMAN KARET

Agdex : 112 / 191

PENDAHULUAN

Upaya peningkatan produktivitas lahan perkebunan karet melalui pemanfaatan lahan kosong diantara tanaman karet muda (umur 1-3 tahun), baik dengan palawija, padi atau jenis tanaman lainnya akan memberikan tambahan pendapatan.

Dibeberapa daerah padi gogo diusahakan di areal perkebunan karet dan kelapa pada saat tanaman tahunan masih muda. Untuk lingkungan tumbuh seperti ini diperlukan teknik budidaya yang spesifik seperti penggunaan varietas yang toleran naungan dan berumur genjah.

Salah satu jenis padi gogo varietas baru adalah varietas Way Rarem yang merupakan hasil persilangan antara galur IR 83 dengan Carreon dan B 981 k, varietas ini cocok dibudidayakan di perkebunan karet karena :

1. Tahan terhadap penyakit Blast, penyakit Bercak Coklat dan hama Lalat Bibit.
2. Toleran terhadap keracunan Al dan fe.
3. Toleran terhadap naungan dan kekeringan.
4. Berpotensi hasil tinggi
5. Berumur genjah (100-110 hari).

BUDIDAYA

1. Persiapan Tanaman

Pada lahan perkebunan karet yang tanahnya tertutup alang-alang, persiapan lahan dapat dilakukan secara zerotillage. Lahan yang akan ditanami terlebih dahulu disemprot dengan herbisida sistemik dilakukan 30 hari sebelum tanam.

2. Penanaman

Waktu tanam yang tepat adalah awal musim hujan. Setelah 2-3 hari dengan jumlah kumulatif curah hujan 60 mm benih akan berkecambah.

Penanaman tanaman padi gogo tidak boleh terlalu dekat dengan tanaman karet, karena akan menekan pertumbuhan lilit batang dan menunda matang sadap.

Padi gogo ditanam pada jarak 1 m dari tanaman karet, searah dengan tanaman karet. Untuk tanah bertekstur liat benih ditanam dengan cara tugal sedalam 3-5 cm, tiap lubang diisi 3-5 bulir dengan jarak tanam 30 X 15 cm. Untuk tanah bertekstur pasir, benih dapat disebar pada larikan dalam barisan dengan kedalaman 3-5 cm dan jarak antar larikan 30 cm.

Kebutuhan benih dengan cara tugal sekitar 35-45 kg, sedangkan dengan cara larikan memerlukan benih 2 s/d 3 kalu lipat dari cara tugal. denah penanaman dapat dilihat pada gambar berikut ini :

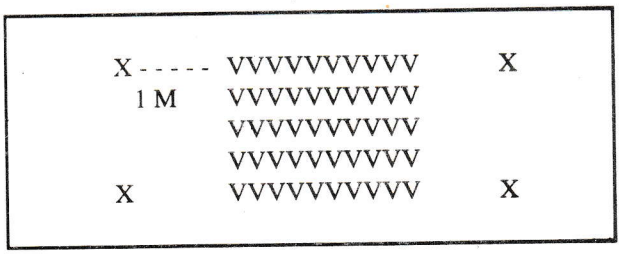

Ket :
X = Karet, 7 x 3 m
V = Padi gogo, 30 x 15 cm

No. : 01/L/BUN/UM/NN/P2TP/96-97

Jl. Kaharuddin Nst. Km. 10 Kotak Pos 1020 Telp. 35641 Pekanbaru

3. Pemupukan

Dosis yang dianjurkan untuk padi gogo adalah 150 kg Urea, 135 kg TSP dan 60 kg KC1. Pupuk TSP dan KC1 seluruhnya diberikan pada saat tanam sedangkan Urea diberikan tiga kali yaitu pada saat tanaman padi gogo berumur 10 hari setelah tanam (HST), 30 - 35 hst dan 50 - 60 hdt. Pemupukan dilakukan secara tugal dikiri atau dikanan tanaman atau disebar dalam larikan.

4. Penyulaman dan Penyiangan

Penyulaman dilakukan paling lambat 1 minggu setelah tanam. Penyiangan dilakukan dengan menggunakan karet atau dengan herbisida dan dilakukan pada saat pemberian pupuk Urea.

5. Hama dan Penyakit

Padi gogo varietas Way Rarem cukup toleran terhadap penyakit Blast, penyakit bercak coklat dan hama lalat bibit. Tetapi ada beberapa hama yang biasa menyerang pertanaman padi gogo yaitu uret, orong-orong kepinding tanah, penggerek batang, walang sangit dan babi.

Hama walang sangit pengendaliannya dilakukan apabila pada stadia berbunga dijumpai walang sangit 5 ekor/m2 dengan menggunakan Dharmabas dengan dosis 1-2 ltr/ha dilarutkan dengan air sebanyak 400-500 ltr.

PANEN

Padi gogo varietas Way Rarem berumur genjah yaitu 100-110 hari. Panen dilakukan pada saat isi gabah sudah mengeras dan bila dipijit dengan tangan isi gabah mudah pecah atau panen dapat juga dilakukan pada stadium masak penuh.

Panen padi dilakukan dengan sabit bergerigi dan dirontokkan dengan perontok atau cara rontok lainnya. Gabah dibersihkan dan dijemur selama 2-3 hari sampai kadar air mencapai 14 %.

Dari berbagai hasil pengujian pada beberapa lokasi menunjukkan bahwa hasil padi gogo varietas Way Rarem berkisar antara 3, 0 - 5, 4 ton/ha dengan rata-rata hasil 4,1 ton/ha.

Sumber : Perpustakaan BPTP Padang Marpoyan

DESKRIPSI PADI GOGO VARIETAS WAY RAREM

Asal	:	Persilangan IR83 Carroen/B981 k
Golongan	:	Cere (Indica)
Umur tanaman	:	100 - 110 hari
Bentuk tanaman	:	Tegak
Tinggi tanaman	:	95 -100 cm
Anakan produktif	:	Sedang
Warna kaki	:	Ungu
Warna batang	:	Bergaris ungu
Warna telinga daun	:	Tidak berwarna
Warna lidah daun	:	Tidak berwarna
Warna daun	:	---
Muka daun	:	Kasar
Posisi daun	:	Tegak miring
Daun bendera	:	Miring
Bentuk gabah	:	Bulat besar
Warna gabah	:	Kuning Kotor
Kerontokan	:	Agak tahan
Kerebahan	:	Tahan
Tekstur nasi	:	Pera
Bobot 1000 butir	:	28 gram
Kadar amilosa	:	27 %
Rata-rata hasil	:	3-4 ton gabah kering per Ha
Ketahanan	:	Tahan penyakit Blast danBercak Coklat,toleran terhadap keracunan Al dan Fe.
Keterangan	:	Baik untuk padi lahan kering (gogo) sampai ketinggian 500 m

Oplah : 3000 Expl